

Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Disusun Oleh :

Annisa Alfi Amalia / 221520100025

Dosen Pembimbing : Siti Cholifah SST.,M.Keb
Progam Studi S1 Pendidikan dan Profesi Bidan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil masih tergolong tinggi, yaitu sebesar 48,9% berdasarkan Riskesdas 2018 dan 27,7% menurut Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023.

Di tingkat regional, Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2023 mencatat sebanyak 62.225 kasus anemia dari 588.048 ibu hamil, **sedangkan di Kabupaten Gresik terdapat 1.813 kasus anemia dari total 22.136 ibu hamil.**

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik pada tahun 2024, diperoleh data bahwa dari **94 ibu hamil terdapat 16 orang (17,02%) yang mengalami anemia**, dengan sebagian besar termasuk anemia ringan dan sedang.

Angka ini menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil masih **tinggi**. Kondisi ini berpotensi menimbulkan **berbagai komplikasi** kehamilan apabila tidak ditangani dengan baik, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil sebagai dasar upaya pencegahan dan penanggulangan anemia.

Research GAP

Secara teori, anemia pada kehamilan bersifat **multifaktorial**, namun dalam praktik dan penelitian sebelumnya, kajian lebih banyak menitikberatkan pada faktor klasik seperti usia ibu, paritas, jarak kehamilan, dan status sosial ekonomi. Sementara itu, **kepatuhan konsumsi tablet tambah darah** sebagai faktor yang dapat dimodifikasi masih belum diteliti secara konsisten, terutama dikaitkan langsung dengan kejadian anemia pada ibu hamil di tingkat komunitas.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah

- ❑ Bagaimana gambaran kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil ?
- ❑ Bagaimana gambaran kejadian anemia pada ibu hamil ?
- ❑ Apakah ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil?

Tujuan Khusus

- ❑ Mengidentifikasi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.
- ❑ Mengidentifikasi kejadian anemia pada ibu hamil.
- ❑ Menganalisis hubungan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan kejadian anemia

Konsep Teori

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang kompleks yang ditandai dengan berbagai perubahan pada sistem tubuh ibu, termasuk sistem kardiovaskuler dan hematologis. Salah satu perubahan penting adalah terjadinya **hipervolemia**, yaitu peningkatan volume darah sekitar 30–50% yang tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah sel darah merah, sehingga menyebabkan **hemodilusi** dan **penurunan kadar hemoglobin**.

Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi TTD sesuai **dosis, frekuensi, dan cara konsumsi** yang dianjurkan, yang pada penelitian ini diukur menggunakan **MMAS-8**. Kepatuhan konsumsi TTD berperan dalam memenuhi kebutuhan zat besi dan asam folat sehingga meningkatkan pembentukan hemoglobin dan membantu menurunkan risiko anemia.

Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi kadar hemoglobin di bawah batas normal yang dapat meningkatkan risiko komplikasi pada ibu maupun janin. Anemia pada kehamilan merupakan **masalah kesehatan yang serius** karena dapat meningkatkan risiko abortus, persalinan prematur, hambatan pertumbuhan janin, perdarahan pascapersalinan, hingga kematian ibu dan bayi.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Jenis Penelitian : Kuantitatif secara analitik observasional
Desain Penelitian : Cross Sectional

Tempat & Waktu Penelitian

Di desa Krikilan, Kec. Driyorejo, Kab.Gresik
Dilakukan pada April-Mei 2026

Populasi dan Sampel

Populasi & sample : 32 responden

Kriteria Inklusi :

- Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- Ibu hamil trimester 3
- Ibu hamil dengan LILA lebih dari 23,5

Kriteria Eksklusi :

- Ibu hamil dengan komplikasi
- Ibu hamil dengan paritas grande
- Ibu hamil dengan usia lebih dari 35 tahun

Alat & Instrumen

- Kuesioner Kepatuhan Konsumsi Tablet tambah darah (MMAS-8)
- Alat pemeriksaan *Mission Hb*

Variabel Penelitian

Independen : Kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil
Dependen : Kejadian Anemia pada ibu hamil

Analisis Data

Univariat : distribusi frekuensi
Bivariat : menggunakan *uji chi square*

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden dengan n 32

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia Ibu		
Tidak berisiko (20–35 tahun)	32	100
Paritas		
Primipara	12	37,5
Multipara	20	62,5
Pendidikan		
Tinggi (D1/D2/D3/S1/S2/S3)	7	21,9
Menengah (SMA/SMK/ sederajat)	25	78,1
Pekerjaan		
Tidak bekerja	21	65,6
Bekerja	11	34,4

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa seluruh responden memiliki usia yang tidak berisiko yaitu sebanyak 32 responden (100%). Berdasarkan paritas, sebagian besar responden merupakan multipara yaitu sebanyak 20 responden (62,5%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK/ sederajat) yaitu sebanyak 25 responden (78,1%). Selain itu, sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 21 responden (65,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Kepatuhan Konsumsi TTD	frekuensi	Persentase (%)
Patuh	16	50,0
Tidak patuh	16	50,0
Total	32	100,0

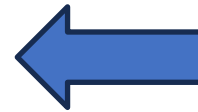
Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa jumlah responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sama dengan jumlah responden yang tidak patuh, masing-masing sebanyak 16 responden (50,0%).

Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 22 responden (68,8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Anemia

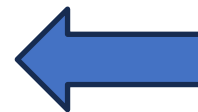
Kategori Status Anemia	frekuensi	persentase/ %
Tidak Anemia (HB $\geq$ 11 g/dL)	22	68,8
Anemia (HB <11 g/dL)	10	31,3
Total	32	100,0



Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia lebih tinggi (50,0%) pada ibu kelompok tidak patuh, dibandingkan dengan ibu hamil yang patuh mengkonsumsi TTD (12,5%). Sebaliknya, ibu hamil yang tidak mengalami anemia lebih banyak pada kelompok yang patuh mengkonsumsi TTD (87,5%), dibandingkan pada kelompok yang tidak patuh mengkonsumsi TTD (50,0%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,022$ ($p < 0,05$), hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kepatuhan konsumsi TTD dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tabel 4. Tabulasi Silang Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia

Kepatuhan TTD	Anemia	Tidak Anemia	Total	p-value
Patuh	2 (12,5%)	14 (87,5%)	16 (100,0%)	0,022
Tidak Patuh	8 (50,0%)	8 (50,0%)	16 (100,0%)	
Total	10 (31,3%)	22 (68,8%)	32 (100,0%)	



Pembahasan

Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah ibu hamil yang patuh dan tidak patuh mengonsumsi Tablet Tambah Darah memiliki proporsi yang sama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil masih belum konsisten. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat Tablet Tambah Darah dan dampak anemia selama kehamilan. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki ibu hamil, maka semakin tinggi pula kesadaran ibu untuk mematuhi anjuran tenaga kesehatan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Sebagian besar ibu hamil tidak mengalami anemia. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden, yaitu mayoritas multipara, berpendidikan menengah, dan tidak bekerja. Pengalaman kehamilan sebelumnya, kemampuan memahami informasi kesehatan, serta waktu yang lebih fleksibel untuk memenuhi kebutuhan gizi, melakukan pemeriksaan antenatal, dan mengonsumsi Tablet Tambah Darah sesuai anjuran diduga berperan dalam menurunkan risiko anemia.

Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Semakin baik kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD, semakin kecil risiko terjadinya anemia selama kehamilan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri (2023) dan Fajriati dkk. (2025) yang menyatakan bahwa kepatuhan konsumsi TTD berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan mengonsumsi TTD merupakan faktor penting dalam pencegahan anemia selama kehamilan. Pada penelitian ini, kepatuhan diukur menggunakan instrumen *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* yang mencerminkan keteraturan konsumsi sesuai jumlah, frekuensi, dan cara konsumsi yang dianjurkan. Kepatuhan tersebut memungkinkan penyerapan zat besi berlangsung lebih optimal sehingga kebutuhan zat besi terpenuhi, pembentukan hemoglobin berjalan dengan baik, dan kadar hemoglobin tetap normal. Sebaliknya, ketidakpatuhan menyebabkan penyerapan zat besi tidak optimal sehingga meningkatkan risiko terjadinya anemia.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu kesehatan, khususnya di bidang kebidanan dan gizi ibu hamil, dengan menambah referensi ilmiah terkait hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik dan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai upaya pencegahan anemia melalui peningkatan kepatuhan konsumsi TTD.

Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat, khususnya bagi perempuan yang merencanakan kehamilan, mengenai kepatuhan konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan dalam upaya pencegahan risiko kejadian anemia. Selain itu, temuan ini juga dapat dijadikan masukan bagi tenaga kesehatan dalam merancang intervensi promotif dan preventif yang tepat dalam mencegah anemia.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proporsi ibu hamil yang patuh dan tidak patuh sama
2. Sebagian besar responden tidak mengalami anemia.
3. Kepatuhan minum tablet tambah darah berhubungan dengan kejadian anemia karena ibu hamil yang mengonsumsi ttd secara rutin sesuai dosis, frekuensi, dan cara konsumsi yang dianjurkan memiliki pemenuhan kebutuhan zat besi yang lebih optimal sehingga membantu mempertahankan kadar hemoglobin dan menurunkan risiko anemia

Saran

Bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui edukasi serta konseling mengenai pentingnya kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai anjuran untuk mencegah anemia pada ibu hamil.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta menambahkan variabel lain, seperti status gizi, pola makan, kunjungan ANC, pengetahuan, dan dukungan keluarga, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil.

Referensi

- C. & Rinata, *Buku Ajar Kehamilan*. 2022.
- N. K. Y. Devi, N. L. G. P. Yanti, and D. Prihatiningsih, "(Difference in Hemoglobin Levels Before and After Administration of Fe Tablets in," *J. Ris. Kesehatan*, vol. 7, no. 2, pp. 140–149, 2023.
- R. Norfitri and R. Rusdiana, "Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil," *J. Ilmu Kesehatan Insa. Sehat*, vol. 11, no. 1, pp. 25–30, 2023, doi: 10.54004/jikis.v11i1.107.
- W. Sulistyawati and N. Ayati Khasanah, "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia," *Pros. Semin. Nas. Has. Penelit. Dan Pengabd. Masy. Seri Ke-3 Tahun 2019*, pp. 201–207, 2019.
- W. Prihantinih, R. Ayu, and D. Sartika, "HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET TAMBAH DARAH TERHADAP KADAR HB / ANEMIA PADA IBU HAMIL," *urnal Kesehatan Masy.*, vol. 9, no. April, pp. 622–630, 2025.
- Mardiana, Isnaniah, Hapisah, and Suhward, "HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS PERAWATAN LASUNG TAHUN 2024," *J. Ilmu Kesehatan*, vol. 10, no. 1, pp. 25–31, 2024, doi: 10.5455/mnj.v1i2.644xa.
- E. Palupi et al., "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil," vol. 3, no. 1, pp. 3–5, 2023.
- Marina et al., "KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET TAMBAH DARAH DI RSUD BALARAJA TAHUN 2025," *J. NERS*, vol. 9, pp. 5746–5752, 2025.
- R. Megawati, T. Tunggal, R. Hipni, and E. Yuliasuti, "KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERAWATAN SIMPANG EMPAT TAHUN 2024," *Integr. Perspect. Soc. Sci. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 300–312, 2024.
- W. Fajriati, L. P. Astutik, and R. Natalina, "Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Tambah Darah dan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Panarung," *J. Forum Kesehatan*, vol. 14, 2024.
- Putri, W. I. PURNAMA EKA SARI, and I. FITRI ANDINI, "HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL," *J. Midwifery*, vol. 11, no. 2, pp. 280–288, 2023.
- T. Hidayati et al., "PENGALAMAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI DESA BARATAN KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO," *J. Keperawatan*, pp. 69–75, 2024.
- Mardiana, Isnaniah, Hapisah, and Suhward, "HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS PERAWATAN LASUNG TAHUN 2024," *J. Ilmu Kesehatan*, vol. 10, no. 1, pp. 25–31, 2024, doi: 10.5455/mnj.v1i2.644xa.

